

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Lucas, 1987:5).

Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*). Disamping itu suatu sistem senantiasa tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya. Maka umpan balik (*feed back*) dapat berasal dari *output* tetapi dapat juga berasal dari lingkungan sistem yang dimaksud. (Kumorotomo & Subando, 1996:8).

3.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan (Kumorotomo & Subando, 1996:11). Burch & Grudnitski (1989) menyebutkan adanya tiga pilar utama yang menentukan kualitas informasi, yaitu: akurasi, ketepatan waktu dan relevansi.

Syarat-syarat tentang informasi yang baik yang lebih lengkap diuraikan pula oleh Parker (1989:51). Berikut adalah syarat-syarat yang dimaksud:

a. Ketersediaan (*availability*)

Sudah barang tentu syarat yang mendasar bagi suatu informasi adalah tersedianya informasi itu sendiri. Informasi harus dapat diperoleh (*accessible*) bagi orang yang hendak memanfaatkannya.

b. Mudah dipahami (*comprehensibility*)

Informasi harus mudah dipahami oleh pembuat keputusan. Informasi yang rumit dan berbelit-belit hanya membuat keputusan manajemen kurang efektif.

c. Relevan

Informasi harus sesuai dengan permasalahan yang ada dan memenuhi syarat untuk membuat keputusan manajemen.

d. Bermanfaat

Informasi juga harus bermanfaat. Informasi juga harus dapat tersaji dalam bentuk-bentuk yang memungkinkan pemanfaatan oleh pengguna informasi.

e. Tepat Waktu

Informasi harus tersedia tepat pada waktunya. Syarat ini terutama sangat penting pada saat pengguna informasi membutuhkan informasi ketika akan membuat keputusan-keputusan yang krusial.

f. Keandalan (*reliability*)

Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya. Pengolah data atau pemberi informasi harus dapat menjamin tingkat kepercayaan tinggi atas informasi yang disajikannya.

g. Akurat

Informasi harus bersih dari kesalahan dan kekeliruan. Informasi juga harus jelas dan secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.

h. Konsisten

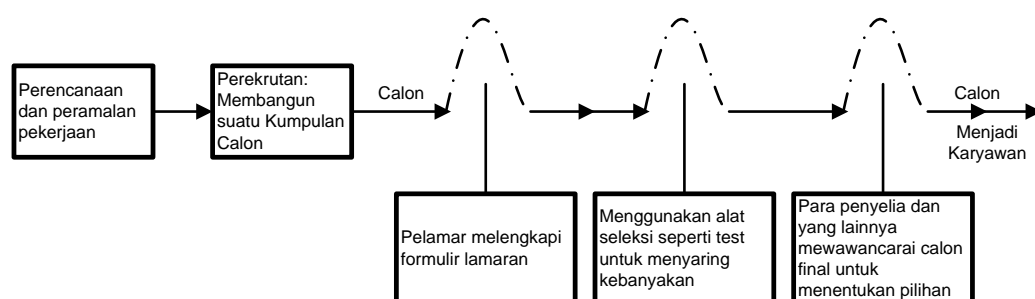
Informasi tidak boleh mengandung kontradiksi di dalam penyajiannya karena konsistensi merupakan syarat penting bagi dasar pengambilan keputusan.

3.3 Rekrutmen

Godam (2006:1) mendefinisikan rekrutmen adalah suatu proses untuk mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan, buruh, manajer, atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan SDM organisasi atau perusahaan. Dalam tahapan ini diperlukan analisis jabatan yang ada untuk membuat deskripsi pekerjaan/*job description* dan juga spesifikasi pekerjaan/*job specification*.

3.4 Seleksi

Godam (2006:1) mendefinisikan seleksi tenaga kerja adalah suatu proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sekian banyak kandidat atau calon yang ada. Tahap awal yang perlu dilakukan setelah menerima berkas lamaran adalah melihat daftar riwayat hidup/*curriculum vitae* (cv) pelamar. Kemudian dari cv pelamar yang diterima dilakukan penyortiran antara pelamar yang akan dipanggil dengan yang gagal memenuhi standar pekerjaan. Berikutnya adalah memanggil kandidat terpilih untuk dilakukan ujian tes tertulis, wawancara kerja/*interview* dan proses seleksi lainnya. Menurut Dessler (1997:127) perekrutan dan penyeleksian dapat digambarkan sebagai satu rangkaian rintangan yang diilustrasikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah dalam Proses Perekrutan dan Seleksi

3.5 Microsoft Visual Basic .NET 2005

Sebelum mengetahui istilah Microsoft Visual Basic .Net 2005, terlebih dahulu harus diketahui tentang Framework .Net. Framework .Net adalah *platform* yang memungkinkan kita untuk membangun software aplikasi dan library yang disebut *managed application* (aplikasi yang diatur) yang memberikan kita *compiler* dan *tool* agar dapat di-*build*, *debug*, dan mengeksekusi *managed application*. Microsoft Visual Basic .Net 2005 adalah salah satu bahasa pemrograman yang ditargetkan dalam Framework .Net. Seperti bahasa sehari-hari, Visual Basic memiliki sintaks dan beberapa kata-kata yang valid yang bisa digunakan dalam membuat aplikasi. Visual Basic merupakan pilihan yang populer bagi yang mulai belajar pemrograman karena sintaks penulisan kodenya begitu mudah dibandingkan dengan bahasa pemrograman yang lain.

Visual Basic 2005 merupakan bahasa pemrograman yang sudah sepenuhnya menggunakan konsep OOP (*Object Oriented Programming*). Konsep OOP merupakan konsep pemrograman yang terpusat atau fokus pada data itu sendiri.

3.6 Microsoft SQL Server 2000

Yuswanto dan Subari (2005:15) menjelaskan bahwa pada pertengahan tahun 2000, Microsoft merilis SQL Server versi terbaru yaitu SQL Server 2000. Pada versi ini telah mendukung pemakaian prosesor 64 bit. Versi ini mempunyai skalabilitas perangkat keras yang lebih ditingkatkan dan mendukung piranti-piranti dari *handheld* Windows CE hingga server-server cluster multiprosesor 8 jalur. SQL Server 2000 merupakan media database yang digunakan untuk menyimpan data secara permanen pada *disk storage*.